

LITERATURE REVIEW: ANALISIS HUBUNGAN KEPATUHAN PROTOKOL KESEHATAN DENGAN RISIKO PENULARAN COVID-19 DI MASYARAKAT

Supatmi

Program Studi D3 Keperawatan, STIKes Bantul Yogyakarta

supatmi@gmail.com

ABSTRAK

Analisis Hubungan Antara Kepatuhan terhadap Protokol Kesehatan dan Risiko Penularan COVID-19 di Masyarakat mengeksplorasi dinamika kompleks seputar kepatuhan publik terhadap protokol kesehatan dan dampaknya terhadap risiko penularan COVID-19. Temuan penelitian menekankan peran penting kebijakan yang efektif, program persiapan masyarakat, dan kesadaran publik yang tinggi dalam mitigasi risiko penularan. Tinjauan komprehensif ini mencakup berbagai sudut pandang, seperti gender, persepsi risiko, langkah-langkah pemerintah, dan dukungan sosial, untuk memberikan pemahaman holistik tentang hubungan yang kompleks antara kepatuhan terhadap protokol kesehatan dan risiko penularan COVID-19 di masyarakat. Metodologi melibatkan tinjauan literatur sistematis, menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi untuk memilih artikel yang relevan dan berkualitas tinggi. Sintesis dan evaluasi kritis temuan empiris bertujuan untuk menyajikan pemahaman komprehensif tentang dinamika kompleks antara kepatuhan terhadap protokol kesehatan dan risiko penularan COVID-19 di tingkat masyarakat. Hasil penelitian menegaskan pentingnya intervensi yang disesuaikan, komunikasi risiko yang efektif, dan kegiatan pembangunan ketahanan untuk meningkatkan kepatuhan dan mengurangi tingkat penularan. Secara keseluruhan, studi ini memberikan wawasan berharga bagi pembuat kebijakan, profesional kesehatan, dan masyarakat umum dalam menghadapi tantangan berkelanjutan pandemi COVID-19.

Kata Kunci: Protokol Kesehatan, Risiko Penularan COVID-19, Masyarakat

ABSTRACT

The Analysis of the Relationship between Compliance with Health Protocols and the Risk of Transmission of COVID-19 in the Community delves into the intricate dynamics surrounding public adherence to health protocols and its impact on the transmission risk of COVID-19. The findings emphasize the pivotal role of effective policies, community preparedness programs, and heightened public awareness in mitigating the transmission risk. The comprehensive review incorporates various perspectives, such as gender, risk perception, government measures, and social support, to provide a holistic understanding of the multifaceted relationship between compliance with health protocols and COVID-19 transmission risk in communities. The methodology involves a systematic literature review, applying inclusion and exclusion criteria to select relevant and high-quality articles. The synthesis and critical evaluation of empirical findings aim to present a comprehensive understanding of the complex dynamics between health protocol compliance and COVID-19 transmission risk at the community level. The results underscore the importance of tailored interventions, effective risk communication, and resilience-building activities to enhance compliance and reduce transmission rates. Overall, the study contributes valuable insights for policymakers, healthcare professionals, and the general public in navigating the ongoing challenges of the COVID-19 pandemic.

Keyword: Health Protocols, the Risk of Transmission of COVID-19, the Community

PENDAHULUAN

Kepatuhan terhadap protokol kesehatan sangat mempengaruhi risiko penularan COVID-19 di masyarakat (Anggorowati et al., 2023a). Kepatuhan terhadap protokol kesehatan seperti mencuci tangan, menggunakan masker, menghindari kerumunan, dan tidak berjabat tangan dipengaruhi oleh pengetahuan dan motivasi seseorang (Raodhah & Arsyad, 2023). Ajaran agama dan penyebaran informasi tentang COVID-19 juga berkontribusi positif terhadap kepatuhan terhadap protokol kesehatan (Purba et al., 2023). Namun terdapat tantangan dalam kepatuhan, seperti perasaan ketakutan, pelupa, pengabaian, terbatasnya ketersediaan fasilitas, dan budaya (Arum Dian Pratiwi et al., 2023). Faktor pengetahuan, pendidikan, kepercayaan, dan ketersediaan infrastruktur berhubungan dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan, sedangkan status ekonomi tidak menunjukkan hubungan yang signifikan (Harista et al., 2023). Usia juga ditemukan berhubungan dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan dalam pencegahan COVID-19. Secara keseluruhan, kepatuhan terhadap protokol kesehatan sangat penting dalam mengurangi risiko penularan COVID-19 di masyarakat.

Hubungan antara kepatuhan terhadap protokol kesehatan dan risiko penularan COVID-19 di Indonesia dan global telah menjadi perhatian yang signifikan. Indonesia, sebagai negara kepulauan, menghadapi tantangan dalam mengendalikan penyebaran virus karena karakteristik geografis dan demografinya yang unik. Pandemi COVID-19 mempunyai dampak yang signifikan terhadap Indonesia, dengan jumlah total kasus terkonfirmasi melebihi 6,8 juta dan tercatat lebih dari 161.900 kematian, yang menunjukkan penularan meluas di seluruh negeri (Harapan dkk., 2023). Kurangnya kesadaran bersama dan penerapan protokol kesehatan antara pemerintah dan masyarakat diidentifikasi sebagai faktor

yang berkontribusi terhadap penyebaran COVID-19 di Indonesia (Widiawaty et al., 2022). Penting untuk terus melakukan pemantauan dan pengawasan, serta meningkatkan kesadaran masyarakat dan kepatuhan terhadap protokol kesehatan untuk mengendalikan penularan COVID-19 di masyarakat secara efektif (Harapan et al., 2023).

Berbagai faktor mempengaruhi kepatuhan terhadap protokol kesehatan, termasuk gender, persepsi risiko, tindakan pemerintah, dan dukungan sosial (Yavari, Rezaei, & Keshavarz Mohammadi, 2022). Kepatuhan terhadap protokol-protokol ini, khususnya pedoman perlindungan diri, dikaitkan dengan rendahnya risiko penularan COVID-19 di rumah sakit (Shatnawi et al., 2022). Ketidakpatuhan terhadap praktik pencegahan tertentu, seperti menjaga jarak sosial dan kebersihan tangan, dikaitkan dengan kemungkinan lebih tinggi tertular virus (Ranjan dkk., 2020). Ketidakpatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan masih menjadi tantangan, khususnya dalam menjaga kebersihan dan etika batuk (Niruri et al., 2021).

Analisis hubungan antara kepatuhan terhadap protokol kesehatan dan risiko penularan COVID-19 di masyarakat, penting untuk mempertimbangkan berbagai faktor seperti dampak kepatuhan terhadap risiko COVID-19, peran keyakinan kesehatan, pengetahuan, dan sikap dalam mendorong kepatuhan, dan efektivitas tindakan pencegahan dalam mengurangi penularan. Beberapa penelitian memberikan wawasan berharga mengenai aspek-aspek ini.

Studi kohort prospektif untuk menilai risiko COVID-19 di antara petugas kesehatan dibandingkan dengan masyarakat umum dan pengaruh alat pelindung diri (APD) terhadap risiko (Nguyen dkk., 2020). Temuan mereka dapat berkontribusi untuk memahami dampak kepatuhan terhadap protokol kesehatan terhadap risiko COVID-19 di berbagai kelompok populasi.

Pendekatan *Health Action Process Approach* (HAPA) untuk memahami masalah kepatuhan terhadap protokol kesehatan di antara orang yang menjalani isolasi karena COVID-19 (Malik et al., 2022). Studi ini memberikan wawasan tentang faktor psikososial yang mempengaruhi kepatuhan dan dapat membantu dalam mengembangkan strategi untuk meningkatkan kepatuhan terhadap protokol kesehatan di masyarakat.

Penggunaan masker oleh masyarakat dalam pengendalian penularan COVID-19 akibat SARS-CoV-2 (Cheng et al., 2020). Temuan ini menunjukkan pentingnya tindakan pencegahan, seperti penggunaan masker, dalam mengurangi penularan COVID-19 di tingkat komunitas

Mengeksplorasi hubungan antara keyakinan kesehatan dan kepatuhan terhadap protokol kesehatan dalam mencegah penularan COVID-19 dalam keluarga pasien (Fikriana et al., 2021). Studi ini menekankan pentingnya keyakinan kesehatan dalam mendorong kepatuhan terhadap protokol kesehatan, yang dapat mempengaruhi risiko penularan COVID-19 di masyarakat.

Menguji hubungan antara dukungan petugas kesehatan dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan COVID-19 di masyarakat (Dwiyanto et al., 2022). Temuan mereka menggarisbawahi peran dukungan petugas layanan kesehatan dalam mendorong kepatuhan terhadap protokol kesehatan, yang dapat berdampak pada risiko penularan COVID-19 di masyarakat. Melakukan studi tentang pemodelan kepatuhan terhadap pedoman pencegahan COVID-19 dan menyoroti peran penting kepercayaan pada sains dalam mendorong kepatuhan (Plohl & Musil, 2021). Kepercayaan terhadap ilmu pengetahuan ditemukan secara independen memprediksi kepatuhan terhadap pedoman pencegahan COVID-19, yang dapat mempengaruhi risiko penularan COVID-19 di masyarakat

Singkatnya, penelitian-penelitian ini secara kolektif menunjukkan hubungan multifaset antara kepatuhan terhadap protokol kesehatan dan risiko penularan COVID-19 di masyarakat. Mereka menggarisbawahi pentingnya faktor-faktor seperti penggunaan APD, pengaruh psikososial, tindakan pencegahan, keyakinan terhadap kesehatan, dukungan dari petugas layanan kesehatan, dan kepercayaan pada sains dalam mendorong kepatuhan dan mengurangi risiko penularan COVID-19.

METODE

Metode penelitian ini akan melibatkan tinjauan literatur yang komprehensif untuk menganalisis hubungan antara kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan dan risiko penularan COVID-19 di tingkat komunitas. Pertama, pencarian literatur akan dilakukan secara sistematis melalui basis data ilmiah, jurnal kesehatan, dan sumber-sumber informasi terpercaya lainnya. Kriteria inklusi dan eksklusi akan diterapkan untuk memilih artikel yang relevan. Selanjutnya, analisis literatur akan difokuskan pada temuan-temuan empiris yang menggambarkan tingkat kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan dan dampaknya terhadap risiko penularan COVID-19. Dalam proses analisis ini, akan diberikan penekanan pada faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan, efektivitas protokol kesehatan yang diterapkan, dan peran kebijakan pencegahan dalam mengurangi risiko penularan. Melalui sintesis dan evaluasi kritis literatur yang relevan, penelitian ini bertujuan untuk menyajikan pemahaman yang holistik tentang dinamika kompleks antara kepatuhan protokol kesehatan dan tingkat risiko penularan COVID-19 di komunitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tingkat Kepatuhan Masyarakat

Tingkat kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan COVID-19 bervariasi dan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti tingkat pengetahuan, persepsi risiko, dan

ketersediaan sumber daya (Hatab et al., 2023a), (Anggorowati et al., 2023b), (Idris & Mayang Sari Ayu, 2023), Ketaatan terhadap protokol kesehatan antara lain cuci tangan, penggunaan masker, dan penjarakan sosial sangat dipengaruhi oleh pengetahuan dan motivasi individu. Kekhawatiran terhadap tertular COVID-19 berhubungan positif dengan kepatuhan terhadap tindakan pencegahan, namun hubungan ini mengikuti tren “pertama naik lalu turun”, dengan kepatuhan menurun setelah seseorang terinfeksi. Karakteristik sosio-demografis seperti jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan pendapatan rumah tangga dapat berkontribusi terhadap rendahnya tingkat kepatuhan. Kepercayaan pada pihak berwenang, persepsi pentingnya vaksin, dan efektivitas vaksin merupakan prediksi positif penerapan perilaku kesehatan yang protektif. Upaya komunikasi risiko perlu diadaptasi dan disesuaikan untuk mengatasi kekhawatiran dan keraguan spesifik kelompok tertentu selama pandemi

2. Efektivitas Protokol Kesehatan

Pemakaian masker dan menjaga jarak fisik secara konsisten terbukti efektif dalam mengurangi risiko penularan COVID-19 (Anjani et al., 2022), (Yavari, Rezaei, & Mohammadi, 2022a) Namun, efektivitas protokol kesehatan lainnya dapat bervariasi tergantung tentang konteks dan implementasi lokal (Artanti & Sapto Haryatmo, 2022). Faktor-faktor seperti gender, pemahaman risiko penyakit, tindakan pemerintah, peran teman dan keluarga, media, dan sumber informasi masyarakat berperan penting dalam kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan (Sari et al., 2022). Tingkat kepatuhan lebih tinggi untuk tindakan perlindungan seperti tinggal di rumah ketika merasa tidak enak badan dan menutupi batuk dan bersin, sedangkan perilaku seperti mencuci tangan setelah bersin dan batuk memiliki tingkat kepatuhan yang lebih rendah (KURNIAWAN & YANI, 2022).

Penerapan protokol kesehatan pada konteks tertentu, misalnya pasar, dinilai kurang optimal. Untuk meningkatkan kepatuhan, perlu mempertimbangkan faktor individu dan lingkungan, dan intervensi harus disesuaikan dengan konteks dan jangka waktu tertentu.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan

Faktor utama yang mempengaruhi tingkat kepatuhan masyarakat meliputi pendidikan, persepsi sosial, dan dukungan pemerintah (Kaim et al., 2023a), (Guo et al., 2023) Faktor-faktor ini berperan penting dalam menentukan tingkat kepatuhan terhadap pencegahan COVID-19 langkah-langkah seperti memakai masker, menjaga jarak sosial, dan lockdown. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi dan pendapatan yang lebih tinggi dikaitkan dengan tingkat kepatuhan yang lebih tinggi (Anderson & Kuswanto, 2022). Keadaan emosi negatif seperti panik, cemas, dan sedih dapat menyebabkan kepatuhan lebih tinggi, sedangkan kemarahan, kesepian, dan ketidaksabaran menurunkan tingkat kepatuhan (Handayani et al., 2022). Kepercayaan pada pihak berwenang, persepsi pentingnya vaksin, dan efektivitasnya merupakan prediksi positif terhadap penggunaan vaksinasi. Mengadaptasi upaya komunikasi risiko untuk mengatasi kekhawatiran dan keraguan spesifik dari kelompok tertentu sangat penting untuk mendorong kepatuhan. Para pengambil kebijakan harus mempertimbangkan faktor-faktor psikologis individu dan persepsi terhadap krisis yang sedang berlangsung serta lembaga-lembaga publik untuk memastikan kepatuhan terhadap langkah-langkah pencegahan.

4. Pentingnya Kebijakan Pemerintah

Kebijakan pemerintah, seperti iklan layanan masyarakat, sanksi, dan insentif, terbukti memainkan peran penting dalam meningkatkan kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan (Kaim et al., 2023b). Kebijakan-kebijakan ini dapat

meningkatkan efektivitas tindakan pencegahan dengan mempengaruhi faktor-faktor seperti kepercayaan pada pemerintah, persepsi pentingnya protokol, dan efikasi diri (Goren et al., 2022), (Mufiedah et al., 2023). Temuan dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti gender, pemahaman risiko penyakit, tindakan pemerintah, peran teman dan keluarga, dan sumber informasi dapat berdampak signifikan terhadap kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan (Yavari, Rezaei, & Mohammadi, 2022b). Penting bagi pembuat kebijakan untuk mengelola kebijakan ini dengan hati-hati dan mempertimbangkan faktor individu dan lingkungan yang mempengaruhi kepatuhan terhadap protokol. Dengan mengadaptasi dan menyesuaikan upaya komunikasi risiko, mengatasi kekhawatiran dan keraguan tertentu, serta melibatkan masyarakat dalam kegiatan membangun ketahanan, kepatuhan terhadap protokol kesehatan dapat ditingkatkan.

5. Hubungan Kepatuhan dengan Penularan COVID-19

Hasil analisis menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara tingkat kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan dengan risiko penularan COVID-19 di masyarakat. Masyarakat dengan kepatuhan yang lebih tinggi cenderung mengalami tingkat penularan yang lebih rendah, sedangkan masyarakat dengan kepatuhan yang lebih rendah mungkin menghadapi peningkatan risiko penularan (Hatab et al., 2023b) (Anggorowati et al., 2023c) (Suryadi et al., 2023) (Kaim et al., 2023). Faktor-faktor seperti pengetahuan, motivasi, keyakinan, ketersediaan infrastruktur, dan status ekonomi terbukti mempengaruhi kepatuhan terhadap protokol kesehatan. Selain itu, karakteristik sosio-demografis seperti jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan pendapatan rumah tangga juga dapat memengaruhi tingkat kepatuhan. Strategi komunikasi dan manajemen risiko yang efektif sangat

penting dalam mendorong perilaku kesehatan masyarakat yang tepat dan meningkatkan kepatuhan terhadap protokol kesehatan. Penting bagi pihak berwenang untuk mengadaptasi dan menyesuaikan upaya komunikasi risiko untuk mengatasi kekhawatiran dan keraguan tertentu di berbagai komunitas. Kegiatan membangun ketahanan juga dapat berperan dalam mendorong kepatuhan dan mengurangi tingkat penularan.

KESIMPULAN

Kesimpulannya, kepatuhan terhadap protokol kesehatan COVID-19 terbukti sangat penting dalam mengurangi risiko penularan di masyarakat. Analisis menunjukkan bahwa kepatuhan terhadap langkah-langkah seperti memakai masker, menerapkan jarak sosial, dan mengikuti protokol kebersihan berkorelasi signifikan dengan tingkat penularan yang lebih rendah. Tantangan yang ditimbulkan oleh pandemi ini harus dihadapi, sangatlah penting bagi individu dan masyarakat untuk tetap waspada dan berkomitmen terhadap protokol-protokol ini. Dengan melakukan hal ini, kita dapat bekerja sama untuk memitigasi penyebaran virus dan menjaga kesehatan masyarakat.

REFERENSI

- Anderson, I., & Kuswanto, K. (2022). Analysis of factors affecting community compliance with the Covid-19 prevention health protocol in Jambi City Indonesia: SEM-PLS model approach. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 19(2), 262–277. <https://doi.org/10.21831/JC.V19I2.53007>
- Anggorowati, L., Marchamah, D. N. S., Fauzi, L., & Kusumo, W. E. G. (2023a). SLR: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Protokol Kesehatan COVID-19. *Indonesian Journal of Health Community*, 4(1), 10.

- <https://doi.org/10.31331/IJHECO.V4I1.2588>
- Anggorowati, L., Marchamah, D. N. S., Fauzi, L., & Kusumo, W. E. G. (2023b). SLR: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Protokol Kesehatan COVID-19. *Indonesian Journal of Health Community*, 4(1), 10.
<https://doi.org/10.31331/IJHECO.V4I1.2588>
- Anggorowati, L., Marchamah, D. N. S., Fauzi, L., & Kusumo, W. E. G. (2023c). SLR: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Protokol Kesehatan COVID-19. *Indonesian Journal of Health Community*, 4(1), 10.
<https://doi.org/10.31331/IJHECO.V4I1.2588>
- Anjani, S. A., Kadiyono, A. L., & Fikri, A. (2022). The single and joint effects of health protocol intervention policies and collectivism on people activities during the COVID-19 pandemic. *International Journal of Health Sciences*, 4101–4116.
<https://doi.org/10.53730/IJHS.V6NS7.12716>
- Artanti, S., & Sapto Haryatmo. (2022). Implementation of Health Protocols during the Covid-19 Pandemic. *JURNAL KESEHATAN*, 11(1), 58–64.
<https://doi.org/10.46815/JK.V11I1.79>
- Arum Dian Pratiwi, Febi Tri Oktaviani, Nani Yuniar, & Lisnawaty. (2023). Factors related to compliance of Covid-19 health protocols among restaurant employees, Mandonga District, Kendari City, Indonesia. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 18(1), 174–180.
<https://doi.org/10.30574/WJARR.2023.18.1.0563>
- Cheng, V. C.-C., Wong, S.-C., Chuang, V. W.-M., So, S. Y.-C., Chen, J. H.-K., Sridhar, S., To, K. K.-W., Chan, J. F.-W., Hung, I. F.-N., Ho, P.-L., & Yuen, K.-Y. (2020). The role of community-wide wearing of face mask for control of coronavirus disease 2019 (COVID-19) epidemic due to SARS-CoV-2. *Journal of Infection*, 81(1), 107–114.
<https://doi.org/10.1016/j.jinf.2020.04.024>
- Dwiyanto, F. E., Dewi, Y. S., & Nimah, L. (2022). The Correlation between Healthcare Workers' Support and Compliance of COVID-19 Health Protocol Implementation in The Community. *The Journal of Palembang Nursing Studies*, 1(2), 40–48.
<https://doi.org/10.55048/jpns.v1i2.14>
- Fikriana, R., Fahrany, F., & Rusli, S. A. (2021). Health Belief Associated with Adherence to Health Protocol in Preventing Coronavirus Diseases on Patients' Family. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 9(B), 1011–1015.
<https://doi.org/10.3889/oamjms.2021.6762>
- Goren, T., Vashdi, D. R., & Beeri, I. (2022). Count on trust: the indirect effect of trust in government on policy compliance with health behavior instructions. *Policy Sciences*, 55(4), 593–630.
<https://doi.org/10.1007/S11077-022-09481-3>
- Guo, D., Habich-Sobiegalla, S., & Kostka, G. (2023). Emotions, crisis, and institutions: Explaining compliance with COVID-19 regulations. *Regulation and Governance*.
<https://doi.org/10.1111/REGO.12509>
- Handayani, S., Nuraini, S., Pawitaningtyas, I., & Kurniawan, A. (2022). Determinants of public compliance in face mask wearing to prevent COVID-19 transmission in Indonesia. *International Journal of Public Health Science*, 11(4), 1241–1248.

- <https://doi.org/10.11591/IJPHS.V11I4.21882>
- Harapan, B. N., Harapan, T., Theodora, L., & Anantama, N. A. (2023). From Archipelago to Pandemic Battleground: Unveiling Indonesia's COVID-19 Crisis. *Journal of Epidemiology and Global Health*, 13(4), 591–603. <https://doi.org/10.1007/S44197-023-00148-7>
- Harista, D. R., Abdi, Akh. C., & Suryadi, M. S. (2023). RELATIONSHIP BETWEEN AGE AND COVID-19 HEALTH PROTOCOL COMPLIANCE IN SAMPANG COMMUNITY, INDONESIA. *Proceeding of Kerta Cendekia*, 2(1), 199–202. <https://doi.org/10.36720/ICKC.V2I1.521>
- Hatab, A. A., Krautscheid, L., & Amuakwa-Mensah, F. (2023a). COVID-19 risk perception and public compliance with preventive measures: Evidence from a multi-wave household survey in the MENA region. *PLoS ONE*, 18(7 July). <https://doi.org/10.1371/JOURNAL.PONE.0283412>
- Hatab, A. A., Krautscheid, L., & Amuakwa-Mensah, F. (2023b). COVID-19 risk perception and public compliance with preventive measures: Evidence from a multi-wave household survey in the MENA region. *PLoS ONE*, 18(7 July). <https://doi.org/10.1371/JOURNAL.PONE.0283412>
- Idris, M. S., & Mayang Sari Ayu. (2023). PUBLIC PERCEPTION IN IMPLEMENTING HEALTH PROTOCOLS AS PRECAUTION AGAINST COVID-19 ON HEALTH BELIEF MODEL THEORY. *International Journal of Public Health Excellence (IJPHE)*, 3(1), 31–37. <https://doi.org/10.55299/IJPHE.V3I1.392>
- Kaim, A., Bodas, M., & Adini, B. (2023a). Compliance of the Public with Governmental Regulations and Recommended Protective Health Behavior During COVID-19: Lessons Learned from Varied Waves of the Pandemic in Israel. *Prehospital and Disaster Medicine*, 38(S1), s75–s76. <https://doi.org/10.1017/S1049023X23002212>
- Kaim, A., Bodas, M., & Adini, B. (2023b). Compliance of the Public with Governmental Regulations and Recommended Protective Health Behavior During COVID-19: Lessons Learned from Varied Waves of the Pandemic in Israel. *Prehospital and Disaster Medicine*, 38(S1), s75–s76. <https://doi.org/10.1017/S1049023X23002212>
- Kaim, A., Bodas, M., & Adini, B. (2023c). Compliance of the Public with Governmental Regulations and Recommended Protective Health Behavior During COVID-19: Lessons Learned from Varied Waves of the Pandemic in Israel. *Prehospital and Disaster Medicine*, 38(S1), s75–s76. <https://doi.org/10.1017/S1049023X23002212>
- KURNIAWAN, Y., & YANI, S. (2022). PATIENT'S PERSPECTIVES IN IMPLEMENTATION OF HEALTH PROTOCOL PREVENTING THE TRANSMISSION OF COVID-19 IN THE HEALTH SERVICE ENVIRONMENT BASED ON THE QUALITY OF LIFE (QOL) CONCEPT. *Journal of Nursing and Public Health*, 10(1), 171–177. <https://doi.org/10.37676/JNPH.V10I1.2384>
- Malik, K., Amir, N., Kusumawardhani, A. A. A., Lukman, P. R.,

- Karnovinanda, R., Melisa, L., Dewi, L. P., & Lasmono, A. (2022). Health Action Process Approach (HAPA) as a Framework to Understand Compliance Issues With Health Protocols Among People Undergoing Isolation at Emergency Hospital for COVID-19 Wisma Atlet Kemayoran and RSCM Kiara Ultimate Jakarta Indonesia. *Frontiers in Psychiatry*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyt.2022.871448>
- Mufiedah, L. A. 'Abiedatul, Karyani, U., & Hertinjung, W. S. (2023). Determinants of Health Protocols Compliance on Office Workers. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(1), 9–21. <https://doi.org/10.23917/INDIGENOUS.V8I1.20346>
- Nguyen, L. H., Drew, D. A., Graham, M. S., Joshi, A. D., Guo, C.-G., Ma, W., Mehta, R. S., Warner, E. T., Sikavi, D. R., Lo, C.-H., Kwon, S., Song, M., Mucci, L. A., Stampfer, M. J., Willett, W. C., Eliassen, A. H., Hart, J. E., Chavarro, J. E., Rich-Edwards, J. W., ... Zhang, F. (2020). Risk of COVID-19 among front-line health-care workers and the general community: a prospective cohort study. *The Lancet Public Health*, 5(9), e475–e483. [https://doi.org/10.1016/S2468-2667\(20\)30164-X](https://doi.org/10.1016/S2468-2667(20)30164-X)
- Niruri, R., Farida, Y., Prihapsara, F., Yugatama, A., & Ma'rufah, S. (2021). Perilaku Masyarakat dalam Pelaksanaan Protokol Kesehatan sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 di Punggawan, Banjarsari Surakarta. *Pharmacon: Jurnal Farmasi Indonesia*, 18(1), 75–81. <https://doi.org/10.23917/pharmacon.v18i01.12522>
- Plohl, N., & Musil, B. (2021). Modeling compliance with COVID-19 prevention guidelines: the critical role of trust in science. *Psychology, Health & Medicine*, 26(1), 1–12. <https://doi.org/10.1080/13548506.2020.1772988>
- Purba, I. E. S., Umbu Roga, A., & Ratu, J. M. (2023). Attitude, Knowledge and Compliance of the Community in Implementing the Protocol for Handling of COVID-19 to Prevent the Transmission of COVID-19 Infection: A Literacy Study. *Journal of Medical and Health Studies*, 4(2), 38–46. <https://doi.org/10.32996/JMHS.2023.4.2.6>
- Ranjan, P., Bhattacharya, A., Chakrawarty, A., Das, R., Kumar, A., Pandey, S., Chowdhury, S., Mittal, A., Baitha, U., & Wig, N. (2020). Association Between Self-Reported Adherence to Preventive Practices and Probability of Turning COVID-19 Positive: A Cross-Sectional Analytical Study. *Cureus*. <https://doi.org/10.7759/cureus.11815>
- Raodhah, S., & Arsyad, A. (2023). Islamic Faith Belief and Infodemic Toward Society's Compliance With Covid-19 Health Protocols. *Al-Sihah: The Public Health Science Journal*, 100–110. <https://doi.org/10.24252/AL-SIHAH.V15I1.38052>
- Sari, I., Edigan, F., Herianto, H., & Syukaisih, S. (2022). Implementation Of Health Protocols For Traders In Kotabaru Market As An Effort To Prevent The Transmission Of Covid-19 In 2022. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan (ORKES)*, 1(2), 460–470. <https://doi.org/10.56466/ORKES/VO1.1.ISS2.38>
- Shatnawi, N. J., Mesmar, Z., Al-Omari, G. A., AL-Sheyab, W., AlZoubi, N. A., AL-Ghazo, M., Hamouri, S., AL-Faori, I., Bani-Essa, A., Matalaka, I., Khader, Y. S., & Batieha, A. (2022). Compliance with safety measures and risk of COVID-19 transmission among healthcare workers. *Future*

- Science OA, 8(1).
<https://doi.org/10.2144/fsoa-2021-0094>
- Suryadi, M. S., Harista, D. R., & Abdi, Akh. C. (2023). DESCRIPTION OF COMMUNITY COMPLIANCE IN IMPLEMENTING THE COVID-19 HEALTH PROTOCOL IN TANGGUMONG VILLAGE, SAMPANG DISTRICT, REGENCY. *Proceeding of International Conference of Kerta Cendekia*, 2(1), 194–198.
<https://doi.org/10.36720/ICKC.V2I1.520>
- Widiawaty, M. A., Lam, K. C., Dede, M., & Asnawi, N. H. (2022). Spatial differentiation and determinants of COVID-19 in Indonesia. *BMC Public Health*, 22(1).
<https://doi.org/10.1186/S12889-022-13316-4>
- Yavari, R., Rezaei, Z., & Keshavarz Mohammadi, N. (2022). The influencing factors of compliance with health protocols related to Covid-19: a scoping review. *Health Monitor Journal of the Iranian Institute for Health Sciences Research*, 21(5), 491–500.
<https://doi.org/10.52547/payesh.21.5.491>
- Yavari, R., Rezaei, Z., & Mohammadi, N. K. (2022a). The influencing factors of compliance with health protocols related to Covid-19: a scoping review. *Payesh*, 21(5), 491–500.
<https://doi.org/10.52547/PAYESH.21.5.491>
- Yavari, R., Rezaei, Z., & Mohammadi, N. K. (2022b). The influencing factors of compliance with health protocols related to Covid-19: a scoping review. *Payesh*, 21(5), 491–500.
<https://doi.org/10.52547/PAYESH.21.5.491>